

The Influence Of Musharaka Financing And Mudharaba Financing On Profitability In The Bank Muamalat Indonesia Period 2017-2021 [Pengaruh Pembiayaan Musyarakah Dan Pembiayaan Mudharabah Terhadap Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia Periode 2017-2021]

M. Taufik Hidayat¹⁾, M. Ruslianor Maika^{*,2)}

¹⁾Program Studi Perbankan Syariah, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

²⁾Program Studi Perbankan Syariah, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

*Email Penulis Korespondensi: mr.maika@umsida.ac.id

Abstract. *This study discusses the influence of musharaka financing and mudharaba financing on the profitability in the Bank Muamalat Indonesia period 2017-2021. The population in this study is Bank Muamalat Indonesia with secondary data from quarterly financial reports with data sources published through Bank Muamalat's website. The method applied in this test uses the classical assumption test, with measuring tools using IBM SPSS Statistics '22 with the dependent variable (profitability) and independent variables (mudharaba financing and musharaka financing). Based on the partial test results, mudharaba financing obtained $t_{value} (122) < t_{table} (4.302)$ has no effect on profitability, while musharaka financing obtained $t_{value} (074) < t_{table} (4.302)$ has no effect on profitability. Simultaneously mudharabah financing and musharaka financing obtained $(0.992 > 0.05)$ did't have a rapid an significant effect on profitability.*

Keywords – profitability, musharaka financing, mudharaba financing

Abstrak. *Penelitian ini membahas bagaimana pengaruh atas pembiayaan mudharabah dan pembiayaan musyarakah terhadap kemampuan profitabilitas pada bank Muamalat Indonesia Periode 2017-2021. Populasi pada penelitian ini yaitu Bank Muamalat Indonesia dengan data sekunder dari laporan keuangan triwulan dengan sumber data yang dipublikasikan melalui website Bank Muamalat. Metode yang diterapkan dalam pengujian ini menggunakan uji asumsi klasik, dengan alat ukur menggunakan IBM SPSS Statistics 22 dengan variabel dependen (profitabilitas), dan variabel independen (pembiayaan mudharabah dan pembiayaan musyarakah). Berdasarkan hasil uji parsial menunjukkan pembiayaan mudharabah diperoleh $t_{hitung} (122) < t_{tabel} (4.302)$ tidak berpengaruh pada profitabilitas, sedangkan pembiayaan musyarakah diperoleh $t_{hitung} (074) < t_{tabel} (4.302)$ tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Secara simultan pembiayaan mudharabah dan pembiayaan musyarakah diperoleh $(0.992 > 0.05)$ tidak berpengaruh secara pesat dan signifikan terhadap profitabilitas.*

Kata Kunci – profitabilitas, pembiayaan musyarakah, pembiayaan mudharabah

I. PENDAHULUAN

Profitabilitas dalam suatu perbankan syariah menjelaskan adanya kemampuan perbankan untuk memperoleh laba atau keuntungan selama periode tertentu. Tolak ukur dalam melihat pencapaian bank umumnya dengan melihat berapa besar laba atau keuntungan yang diperoleh dalam perusahaan tersebut. Apabila semakin tinggi kemampuan bank syariah dalam memperoleh laba atau keuntungan dapat dikategorikan bank tersebut mampu bertahan dalam kondisi ekonomi kompetitif pada saat ini [1]. Sehingga, dalam pengukuran dan perhitungan profitabilitas menggunakan metode pendekatan Return on Assets (ROA) dengan suatu rasio profit yang mampu menunjukkan pengukuran tingkat perkembangan manajemen dalam kegiatan pengelolaan aktiva produktif untuk memperoleh laba secara maksimal, semakin tinggi nilai presentase yang ditunjukkan oleh rasio pada Return on Assets (ROA) sehingga, semakin optimal lembaga keuangan syariah dalam meningkatkan produktifitas, atau semakin tinggi besarnya nilai dari Return on Assets (ROA) lembaga keuangan syariah, semakin tinggi juga laba yang didapat dan semakin baik pula kinerja maupun operasional bank tersebut dalam penggunaan asset yang dimiliki.

Bank Muamalat Indonesia menjadi suatu lembaga keuangan syariah yang pertama beroperasi atau menjalankan praktiknya di Indonesia mulai 1 November 1991, dengan pertumbuhan yang sangat pesat dibuktikan pada saat ini [2], dikutip data perkembangan sektor perbankan syariah yang diterbitkan dan dipublikasikan oleh lembaga independen Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sesuai per- tanggal 31 Desember 2021 Bank Muamalat menduduki peringkat kedua perolehan aset sejumlah Rp. 58 Triliun dari 12 perbankan syariah yang beroperasi di Indonesia. Dengan demikian, produk yang ditawarkan oleh bank muamalat Indonesia mampu menjadi layanan dan jasa yang diperlukan oleh masyarakat, salah satunya yakni produk yang menjadi inti dalam mekanisme pembiayaan melalui bagi hasil dalam beberapa produk yaitu pembiayaan musyarakah dan pembiayaan mudharabah. Akad musyarakah atau pembiayaan melalui mekanisme bekerja dengan profesional di bidangnya antara dua belah pihak ataupun lebih sebagai bentuk merealisasikan kegiatan usaha, dengan kontribusi sepenuhnya sesuai yang dimiliki yaitu kontribusi berupa

dana dan kontribusi berupa keahlian yang profesional di bidangnya dengan kesepakatan diantara kedua belah pihak maupun dengan pihak lebih, untuk mempertanggung jawabkan segala bentuk keuntungan maupun kerugian dalam kesepakatan yang dibagi sesuai dengan porsi yang telah ditentukan. Sedangkan pembiayaan mudharabah, kegiatan pembiayaan dengan akad yang dilakukan oleh kedua belah pihak, dengan mekanisme pihak pertama oleh pemilik modal (shahibul mall) dengan mempercayakan atas potensi modalnya untuk dikelola oleh pihak kedua sebagai pelaksana dalam menjalankan suatu bentuk usaha (mudharib) untuk mendapatkan keuntungan [3]. Kedua produk pembiayaan yang disalurkan oleh Bank Muamalat Indonesia ini yang paling mendominasi, sehingga mampu meningkatkan laba yang akan dihasilkan oleh bank.

Bedasarkan Statistik perkembangan lembaga keuangan Perbankan Syariah oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui halaman resminya, per-desember 2021 akad pembiayaan dengan pencapaian tertinggi yaitu akad mudharabah mencapai 10,1 Triliun dan akad musyarakah mencapai 187,4 Triliun dengan jumlah pembiayaan yang diberikan oleh pihak perbankan dan unit usaha syariah sejumlah 409,8 Triliun. Apabila pendapatan yang diperoleh atau kegiatan pembiayaan yang diberikan atau disalurkan oleh bank kepada masyarakat sebagai bentuk penyaluran dana mencapai nilai yang tinggi, sehingga semakin tinggi nilai profit yang didapatkan oleh pihak bank. Oleh sebab itu, pendapatan pihak bank akan naik. Untuk itu, dari pemaparan diatas perbankan syariah membutuhkan pengawasan kinerja dalam kegiatan praktiknya oleh regulator perbankan syariah, indikator sebagai acuan mengawasi kinerja dalam perbankan syariah ialah melihat tingkat profitabilitas bank, dengan melihat besarnya profitabilitas untuk menentukan suatu penilaian kinerja keuangan yang menghasilkan tingkat keberhasilan dan kesehatan suatu bank.

Berikut ini data presentase pembiayaan mudharabah dan musyarakah yang diperoleh atau dikutip dari publikasi laporan keuangan Bank Muamalat Indonesia periode tahun 2017-2021 :

Tabel .1 Total Pembiayaan

Tahun	Total Pembiayaan Mudharabah (dalam Rupiah)	Akad (dalam Miliar)	Total Pembiayaan Musyarakah (dalam Rupiah)	Akad (dalam Miliar)	Total Keseluruhan Pembiayaan (dalam Miliar Rupiah)
2017	737.156		19.858.952		41.288.100
2018	437.589		16.544.871		33.559.823
2019	748.497		14.008.300		29.147.736
2020	620.075		14.478.475		29.084.000
2021	526.139		9.190.122		18.041.000

Sumber : Publikasi Laporan Keuangan dengan Olah Data Bank Muamalat Indonesia Periode 2017-2021 (www.bankmuamalat.co.id)

Bedasarkan data diatas dapat menunjukkan pada pembiayaan mudharabah dan pembiayaan musyarakah terjadi perkembangan yang fluktuatif pertahunnya.

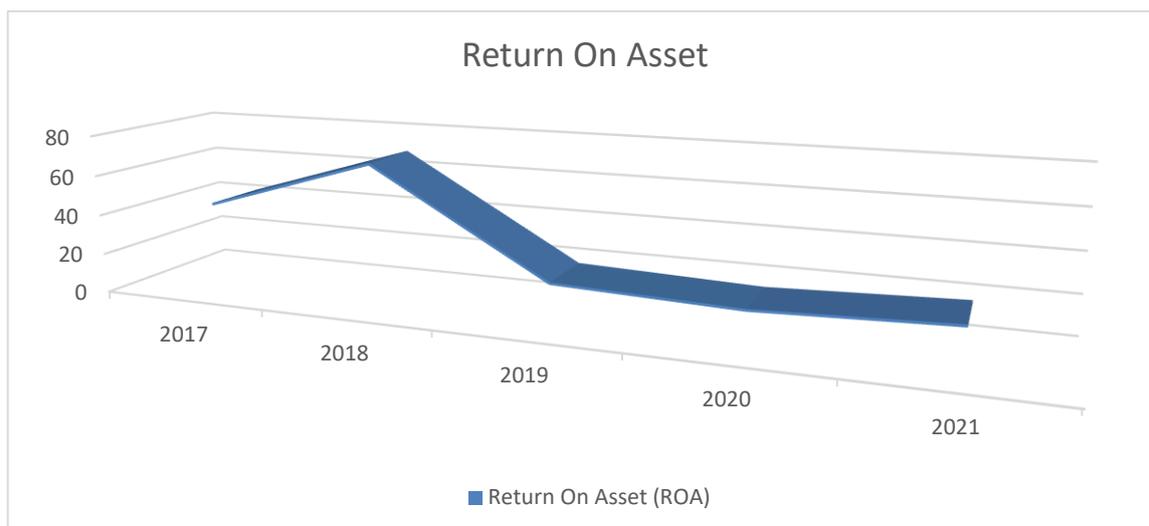
Tabel .2 Laba Operasional

Tahun	Laba Operasional (dalam Rp. Jutaan)
2017	43.491.969
2018	69.869.922
2019	19.508.636
2020	16.392.383
2021	19.498.363

Sumber : Publikasi Laporan Keuangan dengan Olah Data Bank Muamalat Indonesia Periode 2017-2021 (www.bankmuamalat.co.id)

Pembiayaan mudharabah pada tahun 2018 – 2019 terjadi kenaikan, 73.31%, namun laba yang diterima mengalami penurunan sebesar Rp. 19.50 Milliar, menurut teori jika pembiayaan mengalami peningkatan maka, profitabilitas suatu perusahaan akan meningkat diukur melalui *Return On Assets* (ROA) akan mengalami perkembangan, dan apabila pembiayaan menurun dalam penyalurannya maka, *Return On Assets* (ROA) akan mengalami perkembangan yang menurun [4]. Selanjutnya, laba operasional dalam data tersebut pada dua tahun terakhir mengalami penurunan yang cukup drastis, penurunan tersebut diakibatkan pandemi Covid-19 yang mulai berimbas di Indonesia sejak awal tahun 2020, dengan pembatasan kegiatan sosial oleh pemerintah, sehingga berimbas pada lemahnya sektor ekonomi pada saat itu. Berikut disajikan data pertumbuhan tingkat profitabilitas pada Bank Muamalat Indonesia pada tahun 2017-2021

Tabel .3 Grafik Pertumbuhan *Return On Assets* (ROA) Periode 2017-2021 Bank Muamalat Indonesia



Sumber : Publikasi Laporan Keuangan Dengan Olah Data Bank Muamalat Indonesia periode 2017-2021 (data diolah)

Profitabilitas dalam perkembangan data diatas, Bank Muamalat Indonesia periode tahun 2017-2021 terjadi perkembangan kenaikan serta penurunan secara fluktuatif dalam artian perolehan nilai yang berubah-ubah. Tersajikan dalam grafik diatas pada tahun 2018 dapat diketahui laba yang diperoleh yaitu sebesar Rp. 69.87 Triliun, mengalami penurunan sebesar Rp 49.36 Triliun dengan perolehan menjadi Rp 19.50 Triliun pada akhir tahun 2019. Padahal pada tahun tersebut produk pembiayaan pada bank tersebut mengalami peningkatan yang cukup tinggi. Sebagaimana menurut teori diatas, jika pendapatan kegiatan pembiayaan musyarakah dan mudharabah yang diberikan melalui mekanisme pembiayaan oleh perbankan syariah kepada masyarakat mencapai nilai yang tinggi, maka semakin pesat nilai profitabilitas atau laba yang akan didapatkan oleh pihak bank, karena perolehan bank akan naik. Untuk itu tujuan dari penelitian yaitu untuk menguji apakah pembiayaan mudharabah dan musyarakah secara parsial dan simultan apakah mempengaruhi laba atau profitabilitas bank muamalat Indonesia.

Profitabilitas memiliki arti suatu rasio yang menunjukkan adanya perolehan perusahaan dalam mendapatkan laba atau keuntungan pada beberapa periode tertentu dengan pengukuran keberhasilan dan kemampuan atas perusahaan dalam menggunakan aktiva produktif dengan rasio yang disebut Return On Assets (ROA) [5]. Pengukuran profitabilitas dilakukan dengan pendekatan rasio *Return on Assets* (ROA) sebagai ukuran keberhasilan manajemen dalam mengupayakan pengelolaan aktiva produktif untuk pencapaian laba atausecara maximal, semakin tinggi nilai presentase yang ditunjukkan oleh rasio *Return on Assets* (ROA) maka, semakin optimal bank syariah dalam meningkatkan produktifitas, atau semakin tinggi nilai *Return on Assets* (ROA) bank syariah, semakin tinggi juga nilai laba yang diraih dan menjadikan posisi bank lebih baik dalam penggunaan suatu asset yang dimiliki [6].

Pembiayaan menjadi media penyedia dana yang berasal dari suatu lembaga yang digunakan sebagai pemenuhan kebutuhan kepada pihak lain yang melibatkan dua pihak maupun lebih dengan realisasi sesuai dengan prinsip syariah dengan adanya penyedia barang atau jasa, dan pihak penerima bara atau jasa tertentu. Syarat pembiayaan yang utama yaitu terdapat kesepakatan atau persetujuan antara pihak yang berakad dengan mewajibkan pengembalian modal atau pembiayaan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan bersama dengan adanya pembagian keuntungan yakni bagi hasil [8]. Pembiayaan mudharabah dengan mekanisme suatu akad atau perjanjian atas pemberi modal dan pihak pengelola dana dalam melakukan suatu kegiatan usaha yang halal, dengan perhitungan keuntungan bagi hasil diantara pihak satu dan lainnya tersebut bedasarkan nisbah yang telah disetujui oleh pihak pemberi modal dan pengelola dana. Pembiayaan musyarakah dengan mekanisme akad perjanjian dengan mekanisme kerja sama diantara kedua belah pihak ataupun lebih, melalui pemilik modal dalam bentuk dana maupun barang untuk melakukan pembiayaan kegiatan usaha dengan masing-masing pihak yang bekerja sama berhak menerima atas perolehan atau keuntungan yang diperoleh dari usaha yang dijalankan dibagi atas dasar persetujuan dan kesepakatan sesuai porsi yang telah disepakati bersama [9].

Penelitian terdahulu menjadi upaya bagi seorang peneliti dalam menemukan suatu perbandingan dalam penelitian serta membantu penelitian dapat mencari fakta dalam penelitian terdahulu yang telah terpublikasikan. Berikut ini penelitian yang ditemui peneliti dengan pembahasan atau melakukan penelitian yang selaras atas penelitian ini :

Pertama, penelitian oleh [5] dalam penelitiannya dengan judul “Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Dan Pembiayaan Musyarakah Terhadap Tingkat Profitabilitas Pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. Periode 2008-2017” yang menghasilkan bahwa pengaruh pada pembiayaan mudharabah dan pembiayaan musyarakah jika diuji secara bersama-sama tidak memberi pengaruh pesat dan signifikan adanya tingkat profitabilitas. Secara parsial atau

sendiri-sendiri pembiayaan mudharabah tidak memberi pengaruh pada tingkat profitabilitas dan pembiayaan musyarakah jika diuji secara uji parsial peneliti menyimpulkan tidak memiliki pengaruh adanya tingkat profitabilitas pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. dengan periode 2008-2017.

Kedua, sebuah penelitian oleh [9] dalam penelitiannya dengan judul “Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Dan Musyarakah Terhadap *Return On Asset* Pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. Periode 2008-2018” yang menghasilkan penelitian bahwa secara pengujian bersama-sama antara variabel pembiayaan mudharabah dan pembiayaan musyarakah memperoleh pengaruh secara positif dan berpengaruh signifikan adanya *Return On Asset*, secara uji parsial pembiayaan mudharabah tidak pengaruh adanya perkembangan *Return On Asset* dan secara uji parsial pembiayaan musyarakah digambarkan berpengaruh negatif terhadap *Return On Asset*.

Ketiga, penelitian oleh [10] dalam penelitiannya dengan judul “Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas ROA Pada Bank Muamalat Indonesia Periode 2017-2019” yang menghasilkan penelitian bahwa secara uji simultan terjadi keterpengaruh yang positif terhadap variabel pada pembiayaan akad mudharabah dan pembiayaan akad musyarakah dengan tingkat perkembangan profitabilitas. Selanjutnya, secara uji parsial pembiayaan mudharabah memiliki pengaruh positif dengan profitabilitas dan secara uji parsial pembiayaan musyarakah memperoleh hasil dengan pengaruh negatif terhadap profitabilitas.

II. METODE

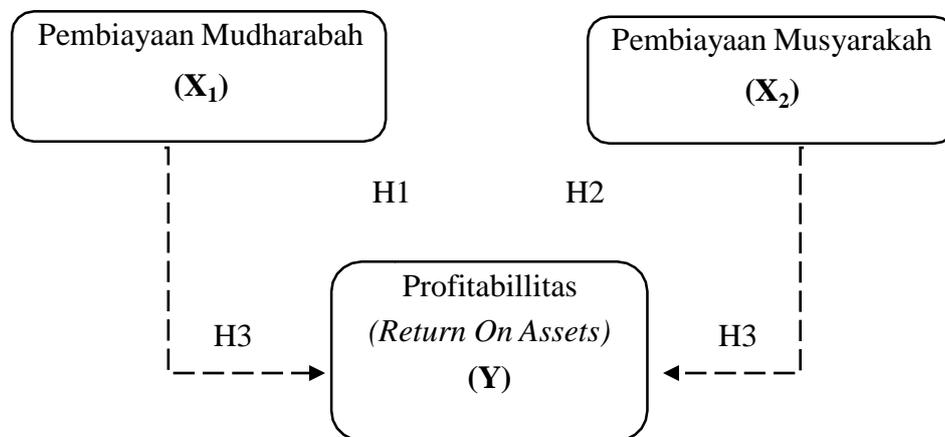
Populasi yang diteliti merupakan Bank Muamalat Indonesia dengan prosedur pemilihan suatu sampel dengan menerapkan metode penelitian purposive sampling yang melakukan pemilihan dan pengambilan sampel pada populasi yang telah diketahui sebelumnya, melalui kriteria dibawah ini :

1. Bank Muamalat Indonesia merupakan suatu lembaga keuangan syariah berbentuk Bank Umum Syariah yang diatur serta diawasi oleh lembaga Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
2. Bank Muamalat Indonesia memiliki laporan keuangan pada periode 2017 hingga 2021 yang telah dipublikasikan pada halaman resmi Bank Muamalat Indonesia.
3. Data yang digunakan dalam penelitian menggunakan data yang diperoleh dari laporan keuangan pertahun dan triwulan yang telah resmi diterbitkan oleh Bank Muamalat Indonesia yaitu periode 2017-2021.

Data pada laporan keuangan yang telah dipublikasikan tersebut diperoleh melalui sumber data website resmi yang dikelola oleh Bank Muamalat Indonesia yaitu www.bankmuamalat.co.id yang telah dipublikasikan dalam profil perbankan. Pengujian dalam penelitian ini menggunakan uji asumsi klasik, uji regresi linier berganda, uji t, uji F dan uji pada koefisien determinasi dengan alat ukur menggunakan IBM SPSS Statistics 22. Penelitian ini bertujuan sebagai gambaran pemahaman yang tepat serta dapat dipercaya terhadap pengaruh atas pembiayaan akad mudharabah dan akad musyarakah pada profitabilitas pada Bank Muamalat Indonesia periode 2017-2021 dan secara operasional tujuan dari penelitian ini membahas serta mengetahui pengaruh positif atas pembiayaan dengan akad mudharabah dan musyarakah terhadap profitabilitas pada Bank Muamalat Indonesia. Maka, hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut :

- H1 : Diduga perkembangan dari Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia pada periode 2017-2021 dipengaruhi secara parsial oleh pembiayaan Mudharabah.
- H2 : Diduga perkembangan dari Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia pada periode 2017-2021 dipengaruhi secara parsial oleh pembiayaan Musyarakah.
- H3 : Diduga perkembangan dari Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia pada periode 2017-2021 dipengaruhi secara simultan oleh pembiayaan Mudharabah dan pembiayaan Musyarakah.

Dibawah ini, kerangka berfikir yang digambarkan dalam model penelitian sebagai berikut, dapat digambarkan, Pembiayaan Mudharabah yaitu (X_1), Pembiayaan Musyarakah yaitu (X_2) dan Profitabilitas (Return On Assets) yaitu (Y).



III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Pembiayaan Mudharabah

Berikut ini tersajikan data triwulan pembiayaan mudharabah olah data dari laporan publikasi keuangan bank muamalat Indonesia periode 2017-2021.

Tabel .4 Perolehan Pembiayaan Mudharabah

Bulan	Tahun				
	2017	2018	2019	2020	2021
Maret	920.679	776.148	485.213	747.406	652.241
Juni	879.001	548.634	461.934	646.585	526.596
September	853.063	477.305	641.583	576.809	563.677
Desember	737.156	437.590	756.514	690.770	526.140

Sumber : Publikasi Laporan Keuangan dengan Olah Data Bank Muamalat Indonesia Periode 2017-2021 (www.bank.muamalat.co.id)

Pembiayaan Musyarakah

Berikut ini tersajikan data triwulan pembiayaan musyarakah olah data dari laporan publikasi keuangan bank muamalat Indonesia periode 2017-2021

Tabel .5 Perolehan Pembiayaan Musyarakah

Bulan	Tahun				
	2017	2018	2019	2020	2021
Maret	20.514.248	19.768.934	16.095.610	14.049.806	14.308.199
Juni	20.451.858	17.132.543	15.241.515	14.241.416	14.221.390
September	20.104.847	16.855.409	14.656.737	14.280.255	14.614.706
Desember	19.857.952	16.543.871	14.206.884	9.819.900	9.122.394

Sumber : Publikasi Laporan Keuangan dengan Olah Data Bank Muamalat Indonesia Periode 2017-2021 (www.bank.muamalat.co.id)

Profitabilitas (laba operasional)

Berikut ini tersajikan data triwulan profitabilitas (laba operasional) olah data dari laporan publikasi keuangan bank muamalat Indonesia periode 2017-2021

Tabel .6 Perolehan Profitabilitas (Laba Operasional)

Bulan	Tahun				
	2017	2018	2019	2020	2021
Maret	22.705	20.690	8.889	16.078	10.026

Juni	61.828	155.834	19.063	27.371	20.926
September	60.463	171.377	34.279	26.185	31.340
Desember	43.492	68.870	19.508	16.392	19.478

Sumber : Publikasi Laporan Keuangan dengan Olah Data Bank Muamalat Indonesia Periode 2017-2021 (www.bank.muamalat.co.id)

B. Pengujian Hipotesis

Uji Parsial (Uji T)

Uji t guna memperoleh pengaruh atas variabel independen penelitian terhadap variabel dependen, dalam penelitian ini guna memperoleh pengaruh atas pembiayaan mudharabah dan pembiayaan musyarakah terhadap tingkat profitabilitas secara masing-masing [11]. Sehingga dengan menggunakan tingkat signifikan 0,05 dapat menghasilkan perhitungan sebagai berikut :

Tabel .6 Uji T Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	10052.247	355774.318		-.028	.979		
Total_X1	.007	.059	.060	.122	.907	.821	1.218
Total_X2	.002	.024	.037	.074	.944	.821	1.218

Dari hasil perhitungan data uji t diatas dengan perolehan sebagai berikut :

1. Pada variabel X1 (pembiayaan mudharabah) dihasilkan pada nilai t_{hitung} 122 dan nilai signifikan 0.907 dengan nilai yang signifikan lebih besar dari pada 0.005 ($0.907 > 0.005$), maka diperoleh t_{tabel} dengan $df = 2$ adalah sebesar 4.302 sehingga diperoleh $t_{hitung} (122) < t_{tabel} (4.302)$ yang berarti pembiayaan mudharabah tidak berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat profitabilitas pada bank Muamalat Indonesia periode 2017-2021.
2. Pada variabel X2 (pembiayaan musyarakah) dihasilkan pada nilai t_{hitung} 074 dengan nilai signifikan 0.944 dengan nilai signifikan lebih besar dari pada 0.05 ($0.944 > 0.05$), maka diperoleh t_{tabel} dengan $df = 2$ adalah sebesar 4.302 sehingga diperoleh $t_{hitung} (074) < t_{tabel} (4.302)$ yang berarti pembiayaan musyarakah tidak berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat profitabilitas pada bank Muamalat Indonesia periode 2017-2021.

Uji F

Uji F guna memperoleh pengaruh atas variabel independen dalam penelitian ini (X) (pembiayaan mudharabah dan pembiayaan musyarakah) terhadap variabel dependen (Y) (profitabilitas) secara simultan atau bersama sama dengan syarat kriteria pengujian $F_{hitung} > F_{tabel}$ sehingga dapat diberikan H_0 ditolak dan H_a diterima, dibawah ini tertampil hasil uji f :

Tabel .7 Uji F ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	2165572.561	2	1082786.280	.008	.992 ^b
Residual	693957509.314	5	138791501.863		
Total	696123081.875	7			

a. Dependent Variable: Total_Y

b. Predictors: (Constant), Total_X2, Total_X1

Hasil dari uji f diperoleh F_{hitung} sejumlah 008 dengan nilai signifikan 0.992, sehingga nilai F_{hitung} (008) $< F_{tabel}$ (0,992). Sedangkan nilai yang diperoleh signifikan lebih besar dari pada nilai probability 0.05 atau ($0.992 > 0.05$) dapat diketahui tidak terdapat adanya pengaruh yang pesat dan signifikan antara pembiayaan musyarakah dan pembiayaan mudharabah secara simultan terhadap tingkat profitabilitas bank.

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R)

Koefisien determinasi (R^2) guna mengetahui korelasi atau hubungan diantara seluruh variabel dependen (Y) dengan variabel independen (X) dan jumlah sisanya akan dipengaruhi atas variabel bebas yang tidak digabungkan ke dalam model dengan syarat apabila nilai R semakin besar dan mendekati angka 1, maka

korelasi bisa dikatakan semakin baik, namun apabila nilai R semakin kecil dan jauh dari angka 1 maka korelasi dikatakan tidak baik, nilai R² digambarkan sebagai besar maupun kecilnya nilai presentase hubungan diantara variabel-variabel penelitian. Berikut ini tersajikan hasil uji koefisien determinasi :

Tabel .8 Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square
1	.056 ^a	.003

Bedasarkan hasil uji korelasi diatas diketahui hubungan (R) sebesar 0.056 jauh dari angka 1 maka variabel independen dalam penelitian ini pembiayaan mudharabah dan musyarakah tidak berhubungan besar dengan variabel dependen yaitu return on aset. Sedangkan hasil nilai R² sebesar 0.003 yang berarti bahwa pengaruh variabel independen pada pembiayaan mudharabah dan pembiayaan musyarakah terhadap variabel dependen profitabilitas yaitu 0.3% dan sisanya 5.6% dipengaruhi oleh variabel bebas.

C. Pembahasan

Pengaruh Pembiayaan mudharabah terhadap profitabilitas Bank Muamalat Indonesia

Bedasarkan hasil output pengujian diatas memperoleh pembiayaan mudharabah tidak berpengaruh terhadap profitabilitas bank dengan perolehan nilai t_{hitung} sebesar 122 dengan nilai signifikan 0.907 dengan nilai signifikan memperoleh nilai lebih besar dari pada 0.005 ($0.907 > 0.005$), maka diperoleh t_{tabel} dengan $df = 2$ adalah sebesar 4.302 sehingga diperoleh $t_{hitung} (122) < t_{tabel} (4.302)$ yang berarti pembiayaan mudharabah tidak berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas pada bank Muamalat Indonesia periode 2017-2021. Diketahui dalam penelitian terdahulu [12] pembiayaan mudharabah tidak berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas Bank Muamalat Indonesia periode 2010-2017, dikarenakan adanya resiko pembiayaan mudharabah apabila terjadi kerugian akan berdampak pada kerugian pengembalian modal.

Pengaruh pembiayaan musyarakah terhadap profitabilitas Bank Muamalat Indonesia

Bedasarkan hasil output pengujian diatas memperoleh pembiayaan mudharabah tidak berpengaruh terhadap profitabilitas bank dengan perolehan nilai t_{hitung} 074 dengan nilai signifikan 0.944 dengan nilai signifikan lebih besar dari pada 0.05 ($0.944 > 0.05$), maka diperoleh t_{tabel} dengan $df = 2$ adalah sebesar 4.302 sehingga diperoleh $t_{hitung} (074) < t_{tabel} (4.302)$ yang berarti pembiayaan musyarakah tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap tingkat profitabilitas pada bank Muamalat Indonesia periode 2017-2021. Diketahui dalam penelitian terdahulu [13] pembiayaan musyarakah tidak berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas Bank Muamalat Indonesia periode 2012-2018 dikarenakan pendapatan yang diperoleh oleh pihak bank dari suatu usaha yang disalurkan, apabila modal yang tersalurkan bernilai tinggi, maka keuntungan yang diterima akan bernilai tinggi, dapat diketahui dalam penelitian ini pendapatan pembiayaan musyarakah menurun setiap tahunnya, sehingga dapat digambarkan bahwa penyaluran pembiayaan musyarakah turun dalam permodalanya, hal tersebut juga didukung karena pihak bank akan menanggung kerugian apabila terjadi kerugian.

Pengaruh pembiayaan mudharabah dan musyarakah terhadap profitabilitas Bank Muamalat Indonesia

Bedasarkan hasil output pengujian diatas variabel (X) pembiayaan mudharabah dan pembiayaan musyarakah dengan variabel (Y) profitabilitas dengan nilai signifikan 0.992, sehingga nilai $F_{hitung} (008) < F_{tabel} (0,992)$. Sedangkan nilai signifikan lebih besar dari pada nilai probability 0.05 atau ($0.992 > 0.05$) dapat diketahui bahwa dari perolehan tersebut tidak ada pengaruh yang signifikan diantara pembiayaan mudharabah dan musyarakah secara bersama-sama terhadap profitabilitas bank Muamalat Indonesia periode 2017-2021, hal tersebut dikarenakan nilai pembiayaan mudharabah dan musyarakah mengalami penurunan pada beberapa tahunnya menjadikan perolehan keuntungan atas pembiayaan akan ikut turun, didukung dengan terjadinya pandemi covid-19.

IV. SIMPULAN

Bedasarkan hasil pengujian diatas, maka peneliti mengambil keputusan bahwa pembiayaan mudharabah tidak memiliki pengaruh secara uji parsial terhadap profitabilitas dan pembiayaan musyarakah tidak berpengaruh secara uji parsial adanya profitabilitas yang didapatkan oleh Bank Muamalat Indonesia, selain itu secara uji simultan pembiayaan mudharabah dan musyarakah tidak berpengaruh secara pesat dan signifikan adanya profitabilitas, dalam

artian profitabilitas pada bank muamalat Indonesia pada periode 2017-2021 dipengaruhi oleh variabel antara lain dana pihak ketiga (DPK), total aset maupun pembiayaan lainnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada Bapak pembimbing M. Ruslianor Maika yang telah mengarahkan serta memonitor segala perkembangan dalam penulisan ini, serta terima kasih untuk Prodi Perbankan Syariah, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo telah memberikan ilmu serta pengalaman yang berharga kepada saya. Terima

REFERENSI

- [1] I. Wahyuningsih, "Pengaruh Pendapatan Pembiayaan Mudharabah terhadap Profitabilitas (ROA)," 2017.
- [2] Rizkiana Putri Citra, "Analisis Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah, dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Bank Muamalat (Periode Februari 2015 – November 2017)," *Carbohydr. Polym.*, vol. 6, no. 1, pp. 5–10, 2019.
- [3] M. R. Aditya and M. A. Nugroho, "Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Dan Pembiayaan Musyarakah Terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2010-2014," *J. Profita*, vol. 4, no. 4, pp. 1–11, 2016.
- [4] T. Wahyuni, A. Natia, and A. Imam, "Pacioli : Jurnal Kajian Akutansi dan Keuangan," vol. 1, no. 1, pp. 22–28, 2021.
- [5] M. G. Elgivia, M. H. Mustofa, and M. I. Fiana, "Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Dan Pembiayaan Musyarakah Terhadap Tingkat Profitabilitas Pada Pt Bank Muamalat Indonesia ...," *DIRHAM J. Ekon. Islam*, pp. 30–40, 2020, [Online]. Available: <http://jurnal.ibm.ac.id/index.php/dirham/article/view/41>.
- [6] I. Yulistiawati, "Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah terhadap Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia Periode 2017-2019," pp. 874–880.
- [7] L. R. Adyani, "ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI," pp. 1–25.
- [8] M. B. Emha, "Analisis Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah dan Ijarah Terhadap Kemampuan Labaan Bank Muamalat Di Indonesia," *Ilmu Ekon. Fak. Ekon. dan Bisnis Univ. Brawijaya*, pp. 91–103, 2014.
- [9] E. Julvia, "Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Return On Asset (ROA) Pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. Periode 2008-2018," p. 124, 2019.
- [10] S. W. Anggraeni and W. Wirman, "Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah terhadap Profitabilitas (ROA) pada Bank Muamalat Indonesia Periode 2017-2019," *Syiar Iqtishadi J. Islam. Econ. Financ. Bank.*, vol. 6, no. 1, p. 39, 2022, doi: 10.35448/jiec.v6i1.13712.
- [11] Jane, *statistik deskriptif dan regresi linier berganda dengan SPSS*, no. April 2012. 2021.
- [12] H. S. Ferlangga Al Yozika, "Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah Dan Ijarah Terhadap Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia Periode 2010-2017," *Pros. Semin. Nas. Call Pap. STIE AAS*, no. Outlook Ekonomi Indonesia 2019: Tantangan dan Peluang Ekonomi Indonesia Tahun 2019, pp. 74–84, 2018, [Online]. Available: <https://prosiding.stie-aas.ac.id/index.php/prosenas/article/view/15>.
- [13] R. A. Kusuma, *Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Pembiayaan Musyarakah, Pembiayaan Sewa/Ijarah, dan Pembiayaan Murabahah Terhadap Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia (Periode 2012-2018)*. 2019.

Conflict of Interest Statement:

The author declares that the research was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.